



MASALAH LINGKUNGAN

Masalah Sampah Belum Tuntas, Kontribusi Warga Dibutuhkan

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY menggelar bedah buku berjudul *Kelola Sampah jadi Berkah* di Gedung RTHP Kelurahan Tegol Panggung RW 1 Ledok Tukangan Danurejan, Kota Jogja, Jumat (10/7).

Melalui bedah buku ini masyarakat Kota Jogja diajak untuk mengurangi dan mengelola sampah.

Penulis buku *Kelola Sampah jadi Berkah*, Tardi Al Fatih mengatakan ada dua hukum sampah. *Pertama*, semua orang adalah penghasil sampah, dan hukum yang *kedua* adalah semua orang tidak mau ketempatan sampah.

Dia mengatakan di Kota Jogja masalah sampah masih menjadi tantangan serius, mendorong lahirnya berbagai inisiatif termasuk *Program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas JOS)*.

Menurutnya, persoalan ini semakin mendapat perhatian setelah penutupan TPA Piyungan sehingga diperlukan keterlibatan seluruh masyarakat dalam mengurangi dan mengelola sampah sejak dari rumah.

"Mas JOS itu betul, ada lima hal, pilah sampah, kelola sampah anorganik ke bank, kelola sampah organik, habiskan makanan, dan kelima, gunakan wadah berulang," ujar dia.

Sementara itu, pembahas buku, Agung Nugroho, meminta agar masyarakat tidak menyepelekan sampah dan membiasakan untuk melakukan pemilahan. Menurutnya, kebiasaan memilah sampah dari rumah menjadi langkah sederhana, tetapi penting untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif.

Dia menjelaskan, sampah yang tercampur akan menyulitkan proses pengolahan sehingga harus dipilah kembali. Karena itu, masyarakat diimbau tidak membuang sampah sembarangan.

Pustakawan Ahli Pertama DPAD DIY, Hari Setiawan, mengatakan kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk membudayakan kegemaran membaca di masyarakat. Dia mengatakan sampah menjadi topik yang penting untuk dibahas.

Hari menuturkan, pihaknya kerap mendapat pertanyaan mengenai manfaat yang dirasakan masyarakat setelah membaca. Karena itu, program literasi ini diarahkan agar mampu memberikan dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari. "Kami rasa buku mengenai pengelolaan sampah ini sangat cocok untuk dibedah di daerah ini," ujarnya.

Dia berharap melalui kegiatan ini masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan baru dan bertanya langsung kepada narasumber terkait pengelolaan sampah yang benar. "Kami berharap tidak berhenti di sini, melainkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk pengelolaan sampah rumah tangga," jelasnya.

Pengelolaan Sampah

Sekretaris Komisi D DPRD DIY, Muhammad Syaffi, menjelaskan ada tiga hal terkait pengelolaan sampah. *Pertama*, mengurangi sampah dengan menggunakan barang yang bisa berulang. Dia mencontohkan dalam kegiatan kumpulan bisa menggunakan gelas, bukan minuman kemasan.

Kedua, memilah sampah. Upaya memilah sampah menurutnya bukan hal yang mudah karena harus merubah budaya. Dan terakhir yang lebih sulit adalah mengolah sampah, terutama sampah organik. "Pilihan tema ini sangat tepat karena hari ini sampah masih menjadi masalah di khususnya Kota Jogja. Karena memang tidak mesti kita terus selesai, ini butuh kerja yang panjang, tidak kenal lelah," ujar dia. (ADV)

Harian Jogja/Anisatul Umah

Para narasumber hadir dalam bedah buku berjudul *Kelola Sampah jadi Berkah* di Gedung RTHP Kelurahan Tegol Panggung RW 1 Ledok Tukangan Danurejan, Kota Jogja, Jumat (10/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005